

BAB II

KAJIAN LITERATUR

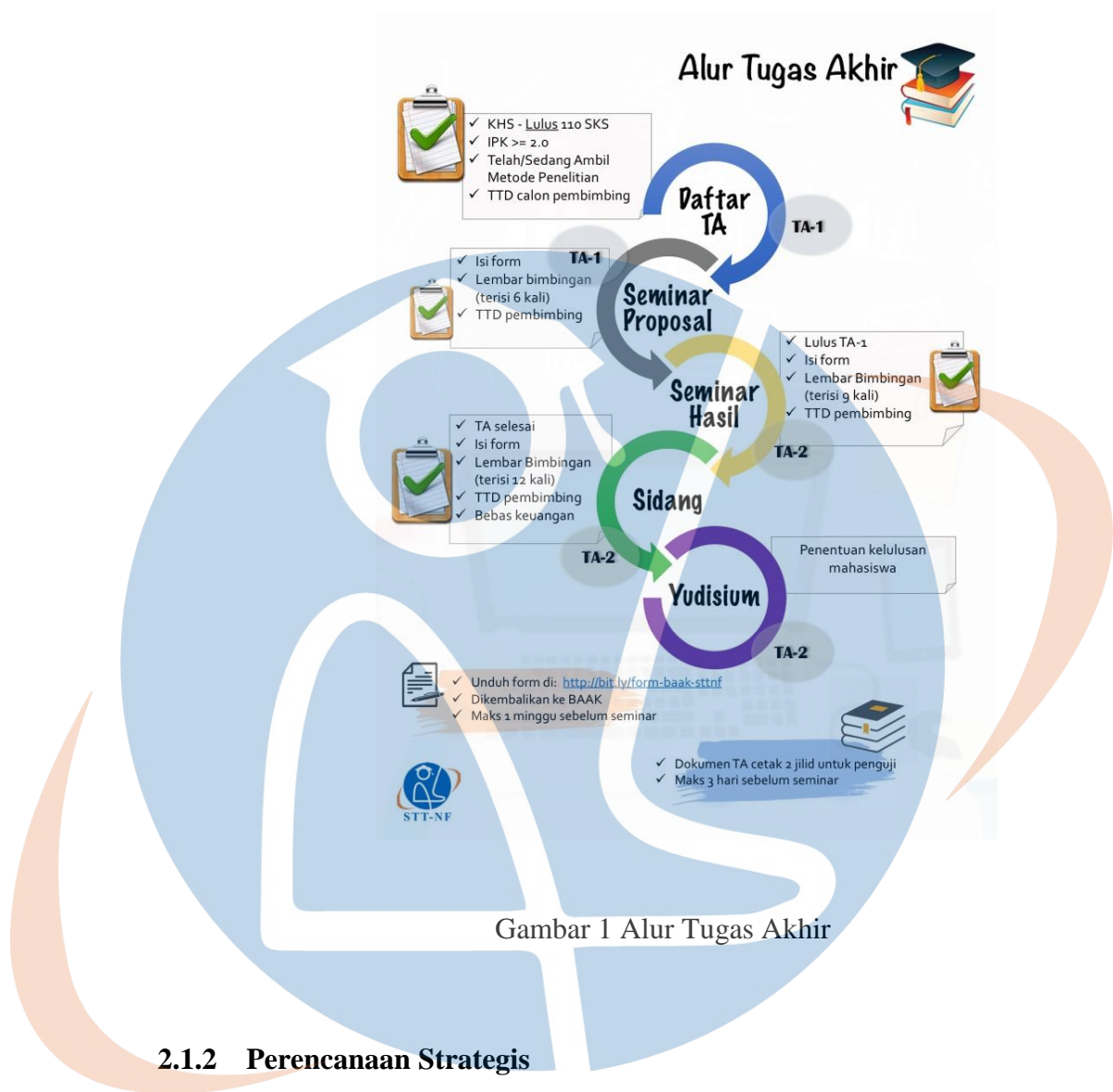
2.1 Landasan Teori

Dalam menyusun laporan penelitian ini dibutuhkan beberapa teori pendukung terkait topik yang diangkat sebagai dasar dalam penelitian. Landasan teori tersebut antara lain, sebagai berikut:

2.1.1 Tugas Akhir

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang mengenai tugas akhir, bahwa tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah atau penelitian yang disusun oleh mahasiswa untuk dapat mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan tugas akhir juga berguna untuk mengaplikasikan semua wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memecahkan atau mengatasi suatu permasalahan secara sistematis dan logis berdasarkan data atau informasi yang akurat.

Tugas akhir biasanya diambil pada saat semester 6, dengan syarat tidak ada ketertinggalan mata kuliah atau hal lainnya. Dalam pengerjaan tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk dapat konsultasi atau bimbingan terkait tugas akhir yang sedang atau akan dikerjakan. Pada STT Terpadu Nurul Fikri, mahasiswa yang ingin mengambil atau melaksanakan tugas akhir harus mengikuti alur tugas akhir seperti yang dijabarkan pada Gambar 1 (Akademik, t.t.).



2.1.2 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu rencana jangka panjang berdasarkan tujuan bisnis organisasi secara menyeluruh. Menurut Mcleod, seperti yang dikutip oleh Nurjaya (2008:16), Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang partisipatif, sistematis, dan berkelanjutan yang dapat membantu sebuah organisasi untuk mencapai misinya dan memastikan agar semua staff bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Perencanaan memfokuskan untuk mengantisipasi tindakan yang perlu dilakukan untuk menciptakan suatu kondisi yang diinginkan dengan pemilihan arah serta tindakan-tindakan yang sistematis dan terorganisir.

2.1.3 Media Komunikasi/ Media Online

Media merupakan alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media ialah perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media yaitu, film, televisi, diagram, media cetak, komputer, dan lain-lain (Dian Indriana, 2011:13).

Komunikasi sangat berperan penting dalam berbagai aspek kegiatan manusia dalam berinteraksi satu sama lainnya. Begitu halnya dalam dunia Pendidikan. Menurut Ngalimun (2016:20), Komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian.

Media komunikasi adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media juga merupakan jendela yang memungkinkan kita dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, untuk penafsir dapat membantu memahami pengalaman, untuk landasan penyampaian informasi, untuk interaksi komunikasi dari opini audiens, dan sebagai alat untuk pemberi petunjuk atau instruksi (Nurhayati, 2013:16).

Media online merupakan sarana komunikasi yang tersedia secara online atau menggunakan akses internet yang berisikan pesan teks, foto, video, dan suara (audio) seperti situs web dan aplikasi (Katalisnet, 2021).

2.1.4 Website Akademik

Web akademik merupakan sebuah fasilitas *online* yang diberikan pihak kampus atau perguruan tinggi berupa halaman *website* yang menyediakan informasi akademik. Pada STT Terpadu Nurul Fikri, web akademik dibangun secara khusus untuk menyediakan informasi terkait tugas akhir dan PKL. Web akademik disediakan oleh pihak

kampus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi mengenai tugas akhir.

2.1.5 WhatsApp

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi layanan pesan singkat gratis, yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa dikeluarkan biaya sedikitpun, karena dalam penggunaannya *WhatsApp* hanya perlu terhubung dengan akses internet. *WhatsApp* juga menjadi salah satu aplikasi layanan pesan yang paling banyak digunakan dibandingkan aplikasi layanan pesan lainnya.

2.1.6 Skala Likert

Menurut Silalahi (2010), Skala *Likert* adalah sebuah teknik penskalaan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan suatu hal. Bentuk pertanyaan pada skala *likert* ada dua yaitu, pertanyaan positif dan negatif. Bentuk pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

2.1.7 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel perlu ditentukan agar data penelitian yang didapat sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2013:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa angkatan 2015-2018 yang mengambil tugas akhir (TA).

Sampel menurut Sugiyono (2013:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili), karena sampel tersebut merupakan kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Dengan demikian sampel dapat mewakili keseluruhan

populasi sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari populasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sampel minimal dari populasi. Berikut ini adalah rumus Slovin yang digunakan untuk pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

2.1.8 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203), Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut lebih mudah dan sistematis. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian instrumen tersebut maka penelitian ini menggunakan instrumen penilaian untuk memudahkan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan.

Instrumen penilaian pada penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Menurut Jogiyanto (2007:15) menyatakan bahwa “Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi”. Sedangkan, Ong *et al.* (2009:399) berpendapat bahwa “Kualitas informasi merupakan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi”. Kualitas informasi terdiri dari tiga hal, yaitu (Jogiyanto, 2005:10):

- a. Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi yang diberikan harus memiliki keakuratan agar tidak diragukan kebenarannya.
- b. Tepat pada waktunya, informasi yang diberikan pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang diberikan tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi sebab informasi tersebut digunakan dalam proses pembuatan keputusan.
- c. Relevan, informasi yang diberikan memiliki nilai kemanfaatan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Informasi memiliki tingkat relativitas yang berbeda, tergantung pada tingkat pemakai.

2. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Menurut Jogiyanto (2007:12) mengemukakan bahwa “Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri”. Nelson *et al.* (2005:206) menjelaskan bahwa kualitas sistem dapat diukur melalui lima dimensi, yaitu:

- a. Reliabilitas sistem, mengukur keandalan atas sistem yang dioperasikan.
- b. Fleksibilitas sistem, sistem dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna dan kondisi yang berubah-ubah.
- c. Integrasi sistem, sistem memudahkan dalam menggabungkan data dari berbagai sumber untuk mendukung pengambilan keputusan.
- d. Aksesibilitas sistem, kemudahan untuk mengakses informasi ataupun kemudahan dalam menghasilkan informasi dari suatu sistem.
- e. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Service Quality menurut Tjiptono (2002) merupakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna serta ketepatan penyampaiannya

untuk memenuhi harapan pengguna. Berikut ini adalah 7 (tujuh) definisi kualitas menurut Tjiptono, antara lain (Tjiptono, 2002):

- a. Kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan
 - b. Kecocokan untuk pemakaian
 - c. Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan
 - d. Bebas dari kerusakan atau cacat
 - e. Pemenuhan kebutuhan pengguna semenjak awal dan setiap saat
 - f. Melakukan segala sesuatu secara benar
 - g. Sesuatu yang dapat memuaskan pengguna
4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Menurut Jogiyanto (2007:23) menjelaskan bahwa “Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap pemanfaatan suatu sistem.

5. Karakteristik Pengguna (*User Characteristics*)

Karakteristik individu merupakan suatu perbedaan pada setiap individu. Setiap manusia memiliki karakteristik individu yang berbeda-beda (Ratna, 2016). Karakteristik individu meliputi kemampuan, nilai, sikap, dan minat (Arief, 2009).

2.1.9 Analisis SWOT

Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah salah satu alat bantu analisis yang digunakan untuk mengembangkan strategi yang berdasar pada situasi di lingkungan organisasi atau perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Rangkuti, 2015:19).

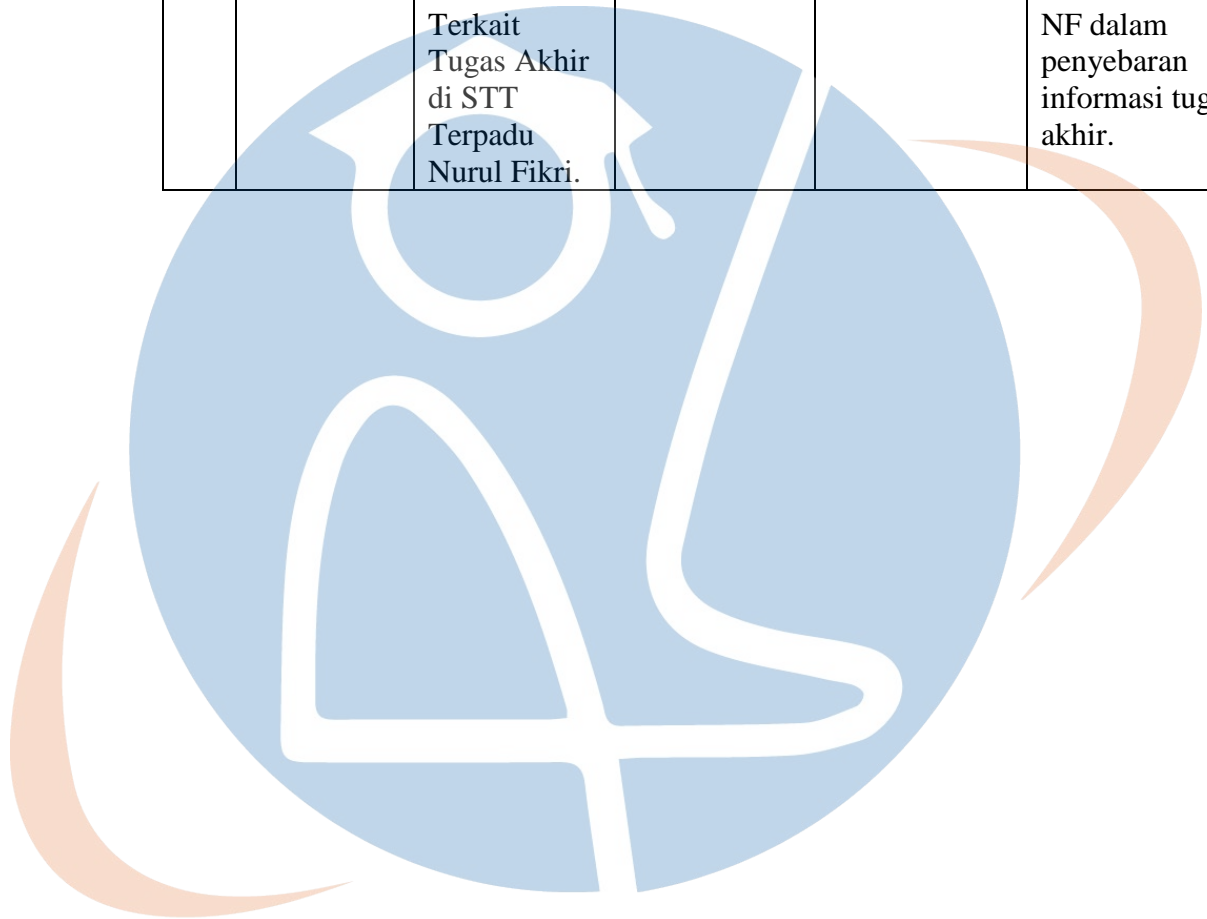
Menurut Boone, Louis E Kurtz, David L. (2008), Analisis *SWOT* adalah suatu alat perencanaan strategis yang digunakan untuk membantu membandingkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan kesempatan dan ancaman eksternal.

2.2 Penelitian Terkait

Tabel 1 Penelitian Terkait

No.	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1.	Chairin Nashrillah, 2020	Strategi Pemanfaatan Media Komunikasi Online Untuk Academic Knowledge Sharing di STT Terpadu Nurul Fikri.	<i>Knowledge Sharing</i>	Mahasiswa STT NF	Evaluasi media komunikasi online yang sudah berjalan dan membuat strategi untuk pengefektifan grup Whatsapp sebagai media komunikasi online dalam penyebaran informasi akademik di STT NF.
2.	Ditha Prasanti dan Ikhsan Fuady, 2018	Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat.	Pemanfaatan media komunikasi	Masyarakat desa Cimanggu	Rekomendasi media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kesehatan.
3.	Listina Setyarini, Listina Setyarini, Sri Wahjuni, 2016	Perencanaan Strategis Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.	Perencanaan strategis layanan perpustakaan berbasis TI	Pemustaka	Rancangan strategis untuk layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk PUSTAKA.
4.	Yuni Kartika, 2021	Perencanaan Strategis Pemanfaatan Media	Perencanaan strategis pemanfaatan media	Mahasiswa angkatan 2015-2018 yang	Evaluasi dan perencanaan strategis pemanfaatan

		Komunikasi Online Grup Info Akademik <i>WhatsApp</i> dan <i>Website</i> Akademik Terkait Tugas Akhir di STT Terpadu Nurul Fikri.	komunikasi online	mengambil tugas akhir	media komunikasi online grup info akademik <i>WhatsApp</i> dan <i>website</i> akademik STT NF dalam penyebaran informasi tugas akhir.
--	--	--	-------------------	-----------------------	---



STT - NF